



## **Peran *Body Image* terhadap Perilaku Diet Tidak Sehat pada Model Wanita Dewasa Awal**

*Agviantri Nirmaladewi*<sup>1</sup>, *Arum Febriani*<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Gadjah Mada/ Fakultas Psikologi; Jl. Sosio Humaniora 1,  
Bulaksumur, Yogyakarta 55281, Tel. (0274) 550435  
e-mail: <sup>1</sup>[agviantri@mail.ugm.ac.id](mailto:agviantri@mail.ugm.ac.id), <sup>2</sup>[arum\\_febriani@ugm.ac.id](mailto:arum_febriani@ugm.ac.id)

**Abstract.** *Fashion model is a profession that requires someone to look attractive and have an ideal body shape. The gap that is too far between the perceived body and the ideal concept will make individuals judge their bodies negatively. This condition encourages models to go on a diet. Individuals who go on a diet to improve their appearance tend to adopt unhealthy strategies. The hypothesis proposed is that body image has a significant role in unhealthy dietary behavior in early adult female models. Data collection was carried out on 100 female models aged 18 to 25 years using a body image scale (Husna, 2013) and an unhealthy diet behavior questionnaire (Erlandi, 2015) that have been modified. Data analysis was performed using the simple linear regression technique. There is a correlation value of -0.673, and a coefficient of determination (R Square) of 0.453 from the output ( $p < 0.05$ ), which shows that body image has a significant role in the emergence of unhealthy dietary behaviour in the amount of 45.3%, in early adult female models.*

**Keywords:** *Body image, unhealthy dietary behaviour, fashion model, woman*

**Abstrak.** Model *fashion* merupakan profesi yang menuntut seseorang untuk berpenampilan menarik dan memiliki bentuk tubuh yang ideal. Kesenjangan yang terlalu jauh antara tubuh yang dipersepsi dengan konsep idealnya akan membuat individu menilai tubuhnya secara negatif. Kondisi ini mendorong para model untuk berdiet. Individu yang melakukan diet untuk memperbaiki penampilan, cenderung melakukan strategi yang tidak sehat. Hipotesis yang diajukan adalah *body image* memiliki peran signifikan terhadap perilaku diet tidak sehat pada model wanita dewasa awal. Pengambilan data dilakukan pada 100 model wanita yang berusia 18 hingga 25 tahun menggunakan skala *body image* (Husna, 2013) dan kuesioner perilaku diet tidak sehat (Erlandi, 2015) yang telah dimodifikasi. Analisis data menggunakan teknik regresi linear sederhana. Hasilnya menunjukkan ada nilai korelasi sebesar -0,673, dan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,453 dari output tersebut ( $p < 0,05$ ), yang menunjukkan bahwa pengaruh variabel *body image* terhadap variabel perilaku diet tidak sehat adalah 45,3% pada model wanita dewasa awal.

**Kata kunci:** *Body image, perilaku diet tidak sehat, model fashion, wanita*